

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan pedoman umat Islam dalam menjalani setiap langkah kehidupan. Al-Qur'an adalah nama yang diberikan kepada firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril bersifat sebagai mukjizat yang dituliskan dalam mushaf *mutawir* penukilannya untuk disampaikan kepada manusia.¹ Sebagai kompas kehidupan, tentulah Al-Qur'an adalah kitab suci dari Allah SWT yang paripurna serta sempurna. Keterangan didalamnya tidak saja berisi aturan beragama, tetapi juga menjelaskan juga arah kehidupan, sehingga Al-Qur'an memberikan perhatian hingga hal-hal kecil. Masing-masing ayat Al-Qur'an memiliki makna mendalam, yang mendukung 'ibroh untuk kehidupan. Diantara ayat-ayatnya, menjabarkan nilai-nilai pendidikan, bisa berhubungan dengan objek, tujuan, dan metode dalam pendidikan.²

Ibnu Qayyim mengatakan diturunkannya Al-Qur'an bertujuan untuk ditadaburi dan diambil pelajaran darinya serta diamalkan, bukan untuk dibaca semata sambil berpaling darinya. Dalam hadist Rasulullah SAW juga banyak menyebutkan akan pentingnya pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anak diantaranya :

¹ Muhammad Sholeh Hasan, *et al. Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an melalui Mata Pelajaran Muatan Lokal di MTS Nurul Falah Ciater*. Bachelor's thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

² Agus Nur Qowim. *Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an*, Fakultas Tarbiyah, institusi PTIQ Jakarta, Indonesia, Volume 3 No. 01 2020, p 35-58

Artinya: “*Sebaik-baiknya kalian adalah yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya*”.

Mempelajari Al Qur’an untuk umat muslim hukumnya wajib bagi mereka yang sudah *baligh* dan tidak bisa diwakilkan oleh orang lain.

Mengingat pentingnya Al-Qur’an bagi umat manusia, oleh karena itu pengenalan Al-Qur’an mutlak diperlukan. Usaha memperkenalkan Al-Qur’an itu bukan hanya mengetahui dari segi fisik/bentuk dan sejarahnya saja, melainkan yang lebih penting yaitu bagaimana umat Islam mampu membaca sekaligus memahami makna yang terkandung dalam butir-butir ayat demi ayat dari Al-Qur’an.³

Pada saat ini, pembelajaran baca tulis Al-Qur’an masih membutuhkan perhatian khusus. Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak negative yang tidak dapat dipungkiri, banyak sekali dari kita yang beranggapan bahwa semua hal dapat dilakukan dengan mudah, instan, dan cepat tanpa terhalang oleh waktu maupun tempat. Tentu ini semua tidak berlaku dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an, karena dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dilakukan secara berproses atau bertahap.⁴ Disisi lain, masih banyak masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya baca tulis Al-Qur’an. Sehingga mereka mengesampingkan pendidikan agama dengan pendidikan umum, padahal seharusnya mereka dapat mengimbangi antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Demi

³ Ni’matul Ayati, *et al. Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an siswa (studi multi kasus di SMP Islam Terpadu Darussalam Tulungagung dan SMP Islam Al Zhar Tulungagung*. 2021. Phd Thesis. IAIN Tulungagung.

⁴ Cici Febriyani. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu*. 2021. UIN Raden Intan Lampung

terwujudnya kesadaran baca tulis Al-Qur'an dikalangan umat Islam, maka perlu adanya dukungan dari semua pihak.

Faktor keberhasilan seorang anak dalam mempelajari ilmu agama terutama dalam membaca dan memahami Al-Qur'an ialah dari lingkungan keluarga sendiri khususnya orang tua. Karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak akan belajar, namun tidak semua orang tua bisa mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya karena tidak bisa membaca Al-Qur'an atau sibuk dengan pekerjaan. Sehingga tidak jarang orang tua menitipkan anaknya di tempat-tempat belajar Al-Qur'an seperti TPQ dan sebagainya⁵

TPQ adalah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berada ditengah masyarakat, lembaga ini sangat penting dalam memperkenalkan dan menambah nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini. Sehingga dalam proses pembelajarannya memfokuskan pada membaca Al-Qur'an dan ditambah dengan orientasi untuk pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah pada diri anak.⁶ TPQ setara dengan Taman Kanak-kanak, dimana kurikulumnya ditekankan padaa dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Keberhasilan suatu program pendidikan didalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dua hal yang berkaitan yaitu metode pembelajaran yang baik

⁵ Muhammad Sholeh Hasan, *et al. Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an melalui Mata Pelajaran Muatan Lokal di MTS Nurul Falah Ciater*. Bachelor's thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

⁶ Nur Hasanah, *et al. dampak pandemi Covid 19 terhadap proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)*. *Jurnal riset dan pengabdian masyarakat*. 2021, 1.1:70-88.

serta kualitas dan kemampuan guru saat mengajar. Kualitas dan kemampuan guru yang baik tanpa didukung dengan metode yang baik dan begitu juga sebaliknya maka jangan harap hasil pembelajaran menjadi baik dan berkualitas.⁷ Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an ada berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk peserta didik dapat terampil melafalkan bacaan-bacaan Al-Qur'an itu dengan baik, benar, dan fasih sehingga terhindar dari kesalahan pada saat membaca Al-Qur'an. Metode merupakan kumpulan cara yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, metode tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran, sebab metode akan menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Semakin baik metode yang dipakai, maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien.⁸

Dalam mendidik agama pada anak-anak diperlukan pendekatan tertentu, salah satunya dengan menggunakan pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan adalah bagaimana cara pendidik memproses anak didik melalui kegiatan bimbingan, latihan, dan pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan, mendorong, dan memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya melalui baca tulis Al-Qur'an (BTA) serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, taat dan mempunyai cita rasa beragama islam. Dengan begitu siswa akan lebih tertarik lagi untuk belajar tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan memudahkan mereka dalam

⁷ Ni'matul Ayati, *et al. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa (studi multi kasus di SMP Islam Terpadu Darussalam Tulungagung dan SMP Islam Al Zhar Tulungagung*. 2021. Phd Thesis. IAIN Tulungagung.

⁸ Sahril. *Implementasi Metode Tallaqi dalam memperbaiki Tajwid dan Falsafah sebelum Menghafal A-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar*. 2019. Phd Thesis. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

menghafal Al-Qur'an.⁹ Salah satu metode menghafal yang mudah dan sering digunakan adalah Metode Al Insyirah.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Al –Insyirah terdapat perubahan sistem pembelajaran yang dimana awalnya guru melakukan pembelajaran mengaji jilid terlebih dahulu kemudian melakukan kegiatan pembelajaran hafalan. Metode Al Insyirah merupakan metode membaca Al-Qur'an yang praktis, cepat, tepat, akurat dengan standar murottal dan mujawwad. Metode Al Insyirah disusun oleh Ustadz Seruji Abu Muhammad, yang dimana metode ini telah melalui riset selama 15 tahun mengajar di Sekolah Islam terkemuka di Jawa Timur.¹⁰ Metode Al Insyirah menerapkan strategi klasikal murni, klasikal baca simak, dan individual secara proporsional, sehingga proses belajar dan mengajar menjadi efektif dan efisien, mudah, menyenangkan, santri menjadi lebih tertib, target pembelajaran menjadi mudah terpenuhi, dan ada tes untuk menguji keberhasilan dengan munaqosah umum.¹¹ Metode Al Insyirah menerapkan strategi klasikal murni, klasikal baca simak, dan individual secara proporsional, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, mudah, menyenangkan, santri menjadi menjadi lebih tertib, target

⁹ Hafizah Dian Apricellina dan Siti Asiah. *Implementasi metode tahfizh dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Al Wathoniyah Bekasi Timur*. Turats.2016, 12.2;31-48

¹⁰ Saruji, "Metode Al-Insyirah Metode praktis Belajar Al-Qur'an dengan Cepat dan Standar.

¹¹ Fatkhurrahman, *et al. Peranan metode Al Insyirah dalam meningkatkan keterampilan membaca Al Qur'an di TPQ Al Mukromiin Desa Somawangi Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*. 2021, Repositori Fitk Unsiq

pembelajaran menjadi mudah terpenuhi, dan ada tes untuk menguji keberhasilan dengan munaqosah umum.¹²

Penggunaan metode al-Insyirah dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan terhadap para santri untuk meminimalisir dan menanggulangi buta huruf al-Qur'an sejak dini khususnya santri yang kurang lancar membaca al-Qur'an dengan baik, sehingga Taman Pendidikan Al-Qur'an ini mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dan orang tua santri. Selain untuk memberantas buta huruf, secara tidak langsung santri diperkenalkan akan pentingnya membaca al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat manusia agar tidak tersesat ke jalan yang salah dalam pandangan Islam. TPQ Darul 'Ulum Desa Kedunggong merupakan salah satu taman pendidikan Al-Qur'an yang berada di Kabupaten Kebumen. Dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan kepada salah satu pengajar di TPQ Darul 'Ulum Ustadz Nur Halim mengatakan bahwa "Pertama kali mendirikan TPQ pada tahun 1993 sampai 2005 pengajar memilih metode turutan, tapi selama kurang lebih 13 tahun menurut beliau metode turutan kurang efektif sehingga beliau mengganti metode menggunakan metode Iqra dengan harapan agar para santri lebih baik lagi dalam mempelajari Al-Qur'an tetapi setelah 10 tahun emnggunakan metode Iqra hasilnya masih sama, dan saat ini pengajar mengganti lagi menggunakan metode Al-Insyirah dan setelah dilakukan ke beberapa santri mengalami perubahan. Dapat dilihat dari perubahan santri menjadi semangat dalam belajar membaca dan menulis Al-

¹² <https://jateng.kemenag.go.id/2017/05/metode-al-insyirah-alternatif-praktis-membaca-al-quran/#>: - diakses pada tanggal 09 Maret 2023

Quran. Dan beliau berharap metode Al-Insyirah dapat meningkatkan kualitas santri menjadi lebih baik dalam membaca dan menulis Al-Quran sesuai dengan kaidahnya”. Berdasarkan deskripsi dan permasalahan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan analisis tentang **“Implementasi Metode Al Insyirah Dalam Memperbaiki Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di Tpq Darul ‘Ulum Desa Kedunggong Kecamatan Sadang”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi agar pembahasan hasil penelitian ini memberikan hasil yang maksimal, maka penulis hanya memfokuskan penelitian dengan penggunaan metode Al Insyirah dalam memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur’an pada anak dan dengan harapan pendidik dapat memberikan metode yang bervariasi sesuai kemampuan anak agar dapat mencapai peningkatan dalam baca tulis Al-Qur’an di TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode Al Insyirah dalam memperbaiki baca tulis Al-Qur’an di TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru dalam melakukan implementasi metode Al Insyirah dalam pembelajaran di TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong?
3. Bagaimana persepsi walisntri terhadap penggunaan metode Al-Insyirah?

D. Tujuan Penelitian dan manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Bagaimana implementasi metode Al Insyirah dalam memperbaiki baca tulis Al-Qur’an di TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong?

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru dalam melakukan implementasi metode Al Insyirah dalam pembelajaran di TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong?
3. Bagaimana persepsi walisantri terhadap penggunaan metode Al-Insyirah?

E. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis dan pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi penulis dalam dunia mengajar, lebih paham dan lebih mendalami lagi mengenai metode Al Insyirah baik dari dasar-dasar pengajarannya, metode yang digunakan dan cara penerapan metode Al Insyirah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi penulis lain untuk menyempurnakan dan melengkapi data yang belum ada di skripsi ini.

2. Praktisi

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan penulis bisa paham mengenai metode yang ada di dalam metode Al Insyirah selain itu penulis diharapkan jadi paham mengenai strategi yang bisa diterapkan di TPQ.

b. Bagi santri TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong

Dengan metode ini diharapkan santri TPQ TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong dapat lebih mudah dalam belajar baca tulis Al-Qur’an.

c. Bagi Guru TPQ Darul ‘Ulum Desa Kedunggong

Penelitian ini saya harap guru bisa memperhatikan santri yang belum paham betul mengenai metode Al Insyirah dan guru juga mampu menguasai strategi belajar yang bisa mudah dipahami oleh santrinya.

F. SISTEMATIKA SKRIPSI

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu: Bab satu, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan serta berisi tentang kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan pijakan dalam penelitian. Bab tiga, metode penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan selama penelitian berlangsung. Metode penelitiannya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahapan penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis data. bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan di lapangan. Bab lima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian dilanjutkan dengan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat.